

# Model manajemen pelayanan keperawatan berbasis tim partisipatif pada keluarga dengan klien tuberkulosis paru di wilayah Kabupaten Sidoarjo = Model of management on nursing Services base on participatory in family with tuberculosis client at Sidoarjo District

Joko Prasetyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537234&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penanggulangan tuberkulosis paru (TB) membutuhkan sistem pelayanan Keperawatan terpadu oleh perawat, Keluarga, dan Masyarakat. Untuk meningkatkan pelayanan dengan melibatkan tim partisipasi menggunakan model manajemen Pelayanan keperawatan dengan kerangka kualitas Malcolm Baldrige performance. Komunikasi dan pelaporan melalui aplikasi Android-mobile untuk meningkatkan akses dan kontrol. Studi ini menggunakan kuasi-eksperimental dengan pre dan post-tes desain yang melibatkan dua kelompok. Studi ini dilakukan di dua tempat yaitu puskesmas di Kabupaten Sidoarjo dengan kasus TB tertinggi. Penelitian ini terdiri dari studi eksploratif, pengembangan model dan pengujian efektivitas model. Sampel diambil secara purposive sebanyak 400 penderita TB, terdiri dari 200 responden dalam kelompok kontrol dan 200 responden dalam kelompok intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model intervensi efektif dalam meningkatkan evaluasi diri pemeriksaan rutin hingga 86%, kepatuhan obat hingga 99%, kecukupan gizi menjadi 82%, batuk efektif hingga 88%, dan manajemen dahak menjadi 19%. Model ini perlu didukung oleh kebijakan perawatan kesehatan dari Dinas Kesehatan.

.....Management of pulmonary tuberculosis (TB) requires an integrated nursing service system by nurses, family, and community participation. To improve participation team of family nursing services by using a quality-nursing care management model using Malcolm Baldrige's framework through an android-mobile application to prevent treatment interruption. This study used a quasi-experimental with pre and post-test design involving two groups. The study was conducted in two places that are clinics in Sidoarjo Regency with the highest TB cases. This research consisted of model development and testing the effectiveness of the model. Samples were taken purposively as many as 400, consisting of 200 respondents in control groups and 200 respondents in intervention groups. The results showed that the intervention model was valuable in increasing checkups routine up to 86%, medicine adherence up to 99%, nutrition adequacy to 82%, effective cough to 88%, and sputum management to 19%. This model needs to be supported by health care policies from the Public health Office.